

**HUBUNGAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Teknik Otomotif



Disusun oleh:

Defri Hardianus

NIM: 07504244007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

**HUBUNGAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Teknik Otomotif



Disusun oleh:

Defri Hardianus

NIM: 07504244007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

HUBUNGAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Defri Hardianus
NIM 07504244007

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 20 Maret 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



H. Noto Widodo, M.Pd
NIP.19511101 197503 1 001



Drs. Sudiyanto, M.Pd
NIP. 19540221 198502 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Defri Hardianus
NIM : 07504244007
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : HUBUNGAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA SMK PERINDUSTRIAN
YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Maret 2014

Yang Menyatakan,



Defri Hardianus

NIM. 07504244007

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

HUBUNGAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA

Defri Hardianus

NIM. 07504244007

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal 5 Mei 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Drs. Sudiyanto, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		22/5-2014
2. Noto Widodo, M.Pd Sekretaris Penguji		22/5-2014
3. Sutiman, M.Eng Penguji Utama		22/5 2014

Yogyakarta, Mei 2014

Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Mochamad Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO

***“ Semua manusia tidak pernah
merencanakan untuk gagal, namun gagal
dalam berencana ”*** (Albert Einstein)

**“Belajarlh dari mereka yang ada diatasmu, jalani dan
nikmatilah hidup dengan orang-orang yang ada
disampingmu dan janganlah meremehkan orang-orang
yang ada dibawahmu”** (Defri)

PERSEMBAHAN

Buah karya ini saya persembahkan untuk orang-orang yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa :

1. (†) Dominkus dan Maria Yulia, orangtua terbaik yang selalu memberikan dukungan dengan bentuk apapun, terlebih untuk papa tercinta: *I love you so much Dad, thanks for extraordinary life.*
2. Kakak, adik dan keluargaku tercinta yang telah memberikan *support* agar saya tetap semangat, terutama kakakku Febrina yang membiayai kuliahku sampai dengan selesai, *another words can explanatory to say that I love u a lot.*
3. Ganesia Tamara, *I always say everyday that i'am so lucky boy cause I've find, meet and get a long time with you, thanks for completing me.*
4. Bude Caecilia dan Pakde Mintargo Koesno, terima kasih atas semua kebaikannya dan motivasi untuk menyelesaikan studi.
5. Teman-teman kelas C oto"07.
6. Semua teman, sahabat dan orang-orang yang baik secara langsung maupun tidak mendukung, membantu dan mendoakanku.
7. Almamater UNY.

HUBUNGAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA

**Oleh :
Defri Hardianus
07504244007**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa di SMK Perindustrian Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto (after the fact)* merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu kejadian yang telah berlangsung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data statistik berupa angka-angka. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TMO yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, berjumlah 32 siswa. Variabel pada penelitian ini ada dua yang terdiri dari satu variabel bebas (x) yaitu ekstrakurikuler dan satu variabel terikat (y) yaitu prestasi belajar siswa di sekolah. Metode pengambilan data yang digunakan adalah menggunakan dokumentasi/hasil nilai MID semester gasal tahun ajaran 2013/2014. Teknik analisis data terbagi atas uji prasyarat analisis dan uji hipotesis yang sebelumnya didahului dengan penyajian data. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas yaitu analisis *chi-kuadrat* (χ^2) dengan taraf signifikansi kesalahan sebesar (5%) dan uji linieritas menggunakan uji F. Analisis data yang digunakan untuk menganalisis hipotesis dengan analisis sederhana yaitu mencari korelasi antara "x - y" dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* (r).

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, korelasinya terbukti harga $r_{hitung} = 0,410 > r_{tabel} = 0,349$ dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa SMK Perindustrian Yogyakarta. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar kelas yang dilaksanakan guna mengembangkan minat dan bakat tanpa mengganggu tujuan belajar mengajar, justru membekali siswa akan pentingnya rasa percaya diri dalam menatap prestasi baik dalam kelas maupun di luar kelas.

Kata kunci : ekstrakurikuler dan prestasi belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta” ini dapat selesai dengan baik.

Terselesaikannya Tugas akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini rasa terima kasih disampaikan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat.

1. Drs. Sudiyanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan sampai selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Prof. Dr. Herminanto Sofyan, selaku koordinator Tugas Akhir Skripsi.
3. Dr. Mochamad Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Drs. Sujarwanto, selaku Kepala Sekolah SMK Perindustrian Yogyakarta yang memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Segenap Guru dan Staf SMK Perindustrian Yogyakarta yang telah memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Sutiman, M.Eng. & Noto Widodo, M.Pd., selaku tim penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
7. Martubi, M.Pd., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Noto Widodo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus Pembimbing Akademik.
10. Teman-teman, yang telah memberikan masukan-masukan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah berjasa dalam memberikan dukungan dan bantuan baik secara moril maupun material hingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.

Demikian Tugas Akhir Skripsi ini disusun, semoga dapat menambah wawasan dan bermanfaat. Atas segala kerjasama yang telah diberikan diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2014
Penulis,

Defri Hardianus

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Ekstrakurikuler	10
1. Pengertian Ekstrakurikuler.....	10
2. Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	12
3. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler	14
4. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler	19
B. Prestasi	22
1. Pengertian Prestasi	22
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi	24

C. Penelitian yang Relevan	30
D. Kerangka Pikir	31
E. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Variabel Penelitian	36
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
F. Paradigma Penelitian	38
G. Teknik Pengumpulan Data	38
H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data	44
B. Pengujian Prasyarat Analisis	46
C. Pengujian Hipotesis	48
D. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	53
B. Keterbatasan	53
C. Implikasi	54
D. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55-57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58-89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hubungan Antar Variabel.....	38
Gambar 2. Grafik Histrogram Ekstrakurikuler	45
Gambar 3. Grafik Histrogram Prestasi Belajar	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian Siswa SMK Perindustrian Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif	36
Tabel 2. Diskripsi Data Penelitian.....	44
Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	48
Tabel 5. Hasil Analisis Hipotesis "X terhadap Y"	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Populasi dan Sampel	59
Lampiran 2. Data Hasil Penelitian	66
Lampiran 3. Uji Prasyarat Analisis	74
Lampiran 4. Uji Hipotesis	76
Lampiran 5. Surat-surat Ijin Penelitian	78
Lampiran 6. Lembar Bimbingan Skripsi dan Bukti Selesai Revisi	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 yaitu tentang Sistem Pendidikan Nasional telah ditegaskan mengenai tujuan pendidikan nasional, yakni :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Jadi jelas bahwa pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar peserta didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No 20/ 2003. Menurut UU RI No 20/ 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional jenis dari pendidikan menengah salah satunya adalah sekolah menengah kejuruan (SMK). Sekolah menengah kejuruan merupakan tempat untuk para siswa-siswi menempuh ilmu dan keterampilan. Sekolah yang baik tentunya mampu menciptakan calon sumber daya manusia yang berkualitas dan berprestasi. Terkait dengan dunia

pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri. (Suharsimi Arikunto, 1990: 21).

SMK Perindustrian Yogyakarta dalam pelaksanaan membentuk siswa yang mampu berprestasi tersebut kesulitan dengan banyak faktor. Dimulai dari siswa yang diterima di SMK Perindustrian, rata-rata mempunyai NEM (nilai ebtanas murni) lebih rendah dari pada sekolah kejuruan favorit lainnya. Dari 32 siswa yang diambil sebagai contoh data, 24 siswa mempunyai NEM 19,30-21,55, 3 siswa dengan NEM 21,60-23,16 dan hanya 3 siswa dengan NEM 23,33-24,65. SMK favorit di Yogyakarta rata-rata menetapkan NEM minimal adalah 24,00 atau nilai rata-rata adalah 8.0 untuk setiap mata ujian agar bisa tes seleksi masuk sekolah. Tingkat kecerdasan dan keterampilan siswa SMK Perindustrian Yogyakarta dianggap kurang memenuhi atau sulit untuk mencapai prestasi belajar yang baik dengan menilai dari hasil NEM tersebut.

Selain itu, faktor dari pengajarnya sendiripun masih kekurangan tenaga, SMK Perindustrian masih belum mempunyai cukup pengajar tetap

untuk mata pelajaran produktif, tercatat hanya ada 3 pengajar tetap dari 7 pengajar mata pelajaran produktif. Akibatnya ada disaat tertentu jam pelajaran menjadi kosong karena pengajar yang bersangkutan menerima jadwal mengajar yang sama dengan SMK Perindustrian. Ini tentu mengganggu proses belajar mengajar demi pencapaian prestasi belajar yang baik.

Kegiatan belajar yang tidak membosankan juga menjadikan siswa termotivasi dan rajin masuk kelas untuk mengikuti pembelajaran. Namun pembelajaran SMK Perindustrian masih terkesan membosankan karena belum banyak memanfaatkan media modern, sehingga memperlambat penyampaian pembelajaran dan kurang menghemat waktu belajar yang pada akhirnya membuat siswa bosan untuk mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas.

Permasalahan ketertiban dan kedisiplinan siswa juga masih sering terjadi di SMK Perindustrian ini. Dari hasil observasi selama 2 bulan, tercatat sebanyak 67 siswa masuk daftar buku panggilan oleh guru BK karna keterlambatan masuk kelas, tidak mau mengikuti upacara bendera, tidak menggunakan seragam sekolah, merokok di lingkungan sekolah, minum alkohol, bertengkar dan lain sebagainya. Data puncak kenakalan siswa SMK Perindustrian terjadi di tahun 2006 yaitu: ada satu siswa yang nyaris mengancam nyawa teman sebayanya di luar jam sekolah dengan mabuk dan tindakan kriminal. Hal ini terjadi karena luangnya waktu siswa ketika pulang sekolah, belum dimanfaatkan siswa dengan hal yang positif. Masalah seperti ini tentu mengganggu sekolah untuk dapat mengatur siswa agar mampu

berprestasi dan berperilaku baik terutama di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Fasilitas praktikum juga belum memenuhi tuntutan sebuah sekolah menengah kejuruan untuk dapat bersaing dengan sekolah sejenis. Fasilitas dan sarana yang terkini diharapkan mampu memberi informasi dan tuntutan dunia usaha agar siswa sudah terbiasa disaat memasuki dunia kerja nanti.

Kegiatan intra sekolah yang maksimal dan positif tentunya disarankan oleh pemerintah untuk membantu siswa agar mampu bekerjasama dengan siswa lain dalam pencapaian menjujun prestasi belajar yang baik. Kenyataannya di SMK Perindustrian belum mempunyai cukup wadah kegiatan intra sekolah yang optimal, tercatat hanya OSIS yang masih aktif walaupun pasif dalam kegiatan.

Permasalahan di SMK Perindustrian begitu kompleks, namun pada dasarnya waktu luang, pembelajaran yang membosankan menjadikan siswa belum optimal dalam upaya pencapaian prestasi belajar yang baik. Selain proses kegiatan akademik atau KBM, sekolah juga berupaya untuk memberikan sarana untuk pengembangan kepribadian siswa di luar jam pelajaran yaitu melalui ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah suatu organisasi yang merupakan tempat untuk mengadakan interaksi sosial dengan siswa lain maupun guru karena organisasi tersebut merupakan wadah bagi siswa untuk bekerja sama dengan siswa lain dalam mencapai tujuan dengan pengawasan dari guru pembimbing ekstrakurikuler. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah memberikan sumbangan pada perkembangan

kepribadian peserta didik, khususnya bagi mereka yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut (Yudha M. Saputra, 1998: 8). Kepribadian siswa yang baik adalah tujuan dilaksanakannya ekstrakurikuler disekolah yang pada akhirnya memicu prestasi yang baik pula.

Program ekstrakurikuler di SMK Perindustrian Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 terbagi atas ekstrakurikuler pramuka dan ekstrakurikuler futsal. Dengan mengikuti minimal satu ekstrakurikuler siswa dapat menyalurkan minat dan bakatnya di luar jam sekolah. Selain itu ekstrakurikuler merupakan salah satu sarana pembentuk pengembangan diri siswa. Dikarenakan didalam organisasi atau ekstrakurikuler yang diikuti siswa tersebut, banyak memberi pengetahuan tentang ilmu dan pengalaman dalam organisasi, rasa bertanggung jawab kepada tugasnya, disiplin dalam melaksanakan kewajiban di kegiatan itu, sportif dalam berkompetisi, menanamkan jiwa berprestasi, kreatif dalam menyumbangkan ide demi kemajuan ekstrakurikuler dan sekolahnya.

Program ekstrakurikuler di sekolah bertujuan agar siswa mampu mengembangkan bakat dibidang yang sesuai dengan kemampuannya dan mengisi waktu luang siswa sesuai jam pelajaran sekolah dengan mengisi kegiatan yang positif. Dengan tujuan tersebut program ekstrakurikuler diharapkan sejalan dengan tujuan sekolah yaitu agar siswa mampu berwawasan dan berprestasi tidak hanya di dalam kelas namun juga di luar kelas melalui ekstrakurikuler tersebut. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu berpliku positif, aktif, kreatif, menggali

potensi, mengambil pelajaran dan manfaat dalam keikutsertaannya, sehingga menjadikan motivasi untuk berprestasi dalam bidang tertentu sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Menurut Direktorat Jendral Menengah Umum (2006: 8) bahwa:

“Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah/madrasah. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstrakurikuler”.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program untuk memenuhi kebutuhan siswa di luar jam pelajaran agar tetap melakukan kegiatan yang berpotensi membentuk diri agar menggali bakat. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut diharapkan mampu memberikan sumbang pengetahuan baru sehingga pengalaman belajar siswa menjadi baik dan menunjang siswa agar berprestasi dengan baik pula.

SMK Perindustrian Yogyakarta dijadikan sebagai tempat penelitian karena adanya kesenjangan harapan sekolah akan siswa yang mampu berprestasi baik, di dalam kelas maupun di luar kelas tidak sesuai dengan kenyataan walaupun sekolah sudah melaksanakan salah satu usaha dengan kegiatan ekstrakurikuler agar mendorong siswa berkegiatan positif guna menunjang prestasi belajar.

B. Identifikasi Masalah

Siswa banyak yang belum mengerti manfaat dan tujuan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sebagian besar siswa belum mengerti benar tujuan utama dari kegiatan ekstrakurikuler, dan masih menaggap bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak memberikan apa-apa dalam upaya peningkatan prestasi belajar.

Kegiatan intra sekolah yang belum optimal dalam meberikan kontribusi akan pengembangan siswa serta pembelajaran belajar yang membosanka, belum efektif dalam penyampaian dan efisiensi waktu.

Dari kedua permasalahan ekstrakurikuler di atas adalah permasalahan utama yang dipilih untuk diberikan solusi terbaik. Kiranya kegiatan ekstrakurikuler mampu disosialisasikan dengan baik dengan tujuan untuk upaya peningkatan prestasi belajar pada akhirnya melalui kegiatan-kegiatan yang positif untuk mengisi waktu luang siswa. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler diharapkan mampu menonjolkan sikap yang terpuji dan berprestasi di dalam dan luar kelas.

Masih sering terjadi pelanggaran akan kedisiplinan dan ketertiban sekolah seperti: merokok, telat masuk kelas, tidak mengikuti upacara bendera, miras, dan lainnya disaat jam pelajaran kosong dan waktu luang usai pelajaran di sekolah selesai..

Pengajar yang jumlahnya masih kurang terutama mata pelajaran produktif, yaitu sedikitnya pengajar tetap yang mempunyai tanggung jawab

penuh terhadap sekolah, sehingga tidak meninggalkan kelas belajar disaat ada jadwal yang bertabrakan dengan jadwal mengajar di sekolah lain.

Sarana dan prasarana yang masih kurang mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Varian/macam ekstrakurikuler disesuaikan dengan tenaga ahli dengan minat dan ketertarikan siswa setiap angkatan. Di tahun 2011-2012 tercatat hanya ada 3 kegiatan ekstrakurikuler di SMK Perindustrian yang aktif yaitu; futsal, pramuka dan musik dan di tahun 2013-2014 hanya tersisa dua kegiatan ekstrakurikuler yaitu: pramuka dan futsal. Selain itu fasilitas yang disediakan masih kurang optimal untuk meningkatkan kemampuan siswa, selain keterbatasan sumber daya manusia juga keterbatasan dana dari pihak SMK sendiri.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan dibatasi pada hubungan kegiatan siswa SMK Perindustrian Yogyakarta dalam mengikuti ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa disekolah di tahun ajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah tersebut di atas maka dapat dirumuskan masalah tersebut, adalah: adakah hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa SMK Perindustrian Yogyakarta?

E. Tujuan

Tujuan penelitian ini mengacu pada masalah yang telah disebutkan di atas yaitu untuk mengetahui hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa SMK Perindustrian Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Menyebarkan informasi mengenai arti pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung pencapaian pengembangan kepribadian siswa dalam upaya memenuhi waktu luang diluar jam sekolah yang berguna memicu tercapainya prestasi belajar. Sehingga dapat menjadi bahan masukan bagi pembina ekstrakurikuler/guru pembimbing ekstrakurikuler di sekolah-sekolah, khususnya SMK Perindustrian Yogyakarta.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ekstrakurikuler

1. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (KTSP SMK oleh Departemen pendidikan Nasional 2007; 15).

Kegiatan ini disamping dilaksanakan di lingkungan sekolah, dapat juga dilaksanakan di luar sekolah guna memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan atau kemampuan meningkatkan nilai/sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan ketrampilan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dan kurikulum sekolah. Dan kegiatan ini juga dimaksudkan untuk lebih mengkaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikuler dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

Menurut Sakdiah Renaning Hidayah (2010; 25) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program, yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.

Sedangkan definisi kegiatan ekstrakurikuler menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan adalah :

“Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum”.

Sedangkan menurut Suryosubroto (1990: 58), kegiatan ekstrakurikuler mencakup semua kegiatan di sekolah yang tidak diatur dalam kurikulum dan sebagian dari kegiatan ekstrakurikuler dikoordinir dan dilaksanakan oleh organisasi intra sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa, selain itu juga untuk menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki melalui kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Ekstrakurikuler tersebut diharapkan berguna untuk mengisi waktu luang setelah selesai jam pelajaran sekolah agar waktu luang siswa tersebut diisi dengan hal-hal yang positif agar membantu siswa dalam memecahkan masalah kebosanan belajar di ruang kelas yang pada akhirnya memicu siswa bersemangat dalam pencapaian prestasi belajar yang baik.

2. Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada satu kelompok pekerjaan atau bidang pekerjaan dari pada bidang-bidang pekerjaan lainnya. Menurut Undang-undang No. 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional *“Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu”*. Dalam mendukung terlaksananya tujuan pendidikan tersebut maka SMK juga memerlukan program kegiatan diluar kelas agar dapat mengisi waktu luang siswa dengan hal yang positif. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diharapkan bermanfaat dalam mengembangkan potensi dan memberikan banyak pelajaran positif bagi siswa.

SMK Perindustrian Yogyakarta sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan wajib memberikan fasilitas berupa kegiatan tambahan yaitu ekstrakurikuler. Namun yang harus diperhatikan oleh pihak sekolah adalah bagaimana cara memberikan pelatihan yang baik, metode yang tertib dan memfasilitasi siswa agar benar-benar mampu berpotensi untuk berprestasi ketika mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Karna secara tidak langsung harusnya ekstrakurikuler memberikan nilai-nilai positif dalam upaya peningkatan prestasi belajar.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK dapat dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa, yang dilakukan di sekolah/luar sekolah untuk membantu

pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah secara berkala dan terprogram (Marantika, 2012: 35). Menurut Direktorat Jendral Menengah Umum (2006: 8) bahwa:

“Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah/madrasah. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstrakurikuler”.

Depdiknas RI (2006: 3) memaparkan bahwa:

“Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik dengan memperbaiki kondisi sekolah/madrasah”.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SMK begitu penting agar membantu siswa dalam mengatasi kebosanan belajar di dalam kelas, selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan pengalaman baru dalam mengembangkan minat dan bakat sehingga siswa diharapkan siswa akan lebih aktif dalam kegiatan belajar di sekolah yang pada akhirnya memberikan peluang siswa dalam berprestasi baik di kelas maupun di luar kelas.

3. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 mengenai implementasi kurikulum tentang ekstrakurikuler, menyatakan bahwa:

a. Visi

Visi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah berkembangnya potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, dan kemandirian peserta didik secara optimal melalui kegiatan-kegiatan di luar kegiatan intrakurikuler.

b. Misi

Misi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah sebagai berikut:

- (i) Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih dan diikuti sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat peserta didik.
- (ii) Menyelenggarakan sejumlah kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengekspresikan dan mengaktualisasikan diri secara optimal melalui kegiatan mandiri dan atau berkelompok.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang merupakan alat dari pengalaman belajar memiliki nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler sekolah menurut Winarno Hani Seno (1991: 8) yaitu:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan pengetahuan siswa baik dari segi kognitif, afektif dan segi psikomotorik siswa.
- b. Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- c. Dapat mengetahui, mengenal serta dapat membedakan hubungan yang satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain.

Selain itu ada tujuan khusus dari kegiatan ekstrakurikuler sekolah menurut Marantika (2012: 35) yaitu:

- 1) Memberikan pengayaan kepada siswa yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk menjadi manusia seutuhnya.
- 2) Menambah pengetahuan dan keterampilan kepada siswa untuk memanfaatkan potensi lingkungan alam, lingkungan sosial dan lingkungan budaya.
- 3) Mengembangkan kemampuan siswa untuk memanfaatkan kegiatan industri dan dunia usaha (kewiraswastaan)
- 4) Mengembangkan keterampilan dan nilai-nilai kemanusiaan, ketekunan, kerja keras dan disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Menanamkan kemampuan dan keterampilan melakukan tindakan dan perilaku hidup sehat secara jasmani dan rohani.
- 6) Menanamkan kemampuan meneliti dan mengembangkan daya cipta untuk menemukan hal baru.

- 7) Menanamkan nilai-nilai gotong royong, kerjasama, tanggungjawab dan disiplin melalui kegiatan koperasi sekolah.
- 8) Memberikan bekal kemampuan berorganisasi melalui kegiatan di sekolah dan di luar sekolah.
- 9) Memberikan bekal keterampilan praktis yang diperlukan siswa untuk hidup di masyarakat, mencukupi kebutuhannya sendiri maupun membantu kebutuhan orangtuanya.
- 10) Menanamkan rasa cinta dan tanggung jawab dalam upaya melestarikan lingkungan alam dan budaya.
- 11) Menanamkan budaya kerja dan etos kerja yang diperlukan untuk pembangunan berkelanjutan.
- 12) Menanamkan dan menambah wawasan kerohanian, mental dan agama untuk hidup dalam masyarakat, bangsa dan negara.
- 13) Memberikan bekal kemampuan berbakti dan berpartisipasi dalam pembangunan daerah.

Menurut E. Mulyasa (2003: 38) untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, prinsip kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

- 1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing - masing.
- 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.

- 3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- 4) Menyenangkan, prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembirakan peserta didik.
- 5) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- 6) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Menurut E. Mulyasa (2003: 56) jenis kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

- 1) Krida, meliputi kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA).
- 2) Karya ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), Kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian.
- 3) Latihan/lomba keberbakatan/prestos, meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, Pecinta alam, Jurnalistik, teater, keagamaan.
- 4) Seminar, Lokakarya dan pameran/bazaar, dengan substansi antara lain karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya.

Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak semuanya dilaksanakan di setiap sekolah. Hal tersebut disesuaikan dengan

kemampuan dari masing - masing sekolah dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, imajinasi guru dan kepala sekolah, fasilitas yang tersedia dan biaya yang dapat terkumpul. Oleh sebab itu antara satu sekolah dengan sekolah yang lain mempunyai kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda - beda. Untuk dapat mencapai tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, menurut Winarno Hani Seno (1991: 9) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan pengayaan siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
- 2) Memberikan tempat serta penyaluran bakat dan minat siswa sehingga siswa akan terbiasa dengan kegiatan - kegiatan yang positif dan bermakna.
- 3) Adanya perencanaan dan persiapan serta pembinaan yang telah diperhitungkan semaksimal mungkin, sehingga program ekstrakurikuler dapat mencapai tujuan dari kegiatan itu sendiri.
- 4) Faktor - faktor kemampuan pelaksanaan dalam memberikan penilaian terhadap kegiatan yang diselenggarakan.
- 5) Sasaran dari pelaksanaan kegiatan adalah semua siswa atau sebagian siswa dalam lingkup pendidikan.

Dari beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa diharapkan setiap sekolah akan dapat mempersiapkan program ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan dan bermanfaat sebesar mungkin. Selain itu hal yang baku adalah adanya koordinasi antara kepala sekolah,

wali kelas, guru maupun pihak yang terkait. Demikian juga perlu diingat bahwa adanya keterbatasan siswa antara lain segi mental, fisik, fasilitas dan biaya, maka dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat dilaksanakan baik secara individu maupun secara kelompok. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dilaksanakan secara individu diharapkan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan pengetahuan, penyaluran bakat dan minat siswa, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara berkelompok diharapkan dapat memberikan wadah dalam rangka pembinaan terhadap pengabdian kemasyarakatan. Berdasarkan ketentuan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler perlu dilaksanakan di setiap sekolah dan diikuti oleh semua siswa.

4. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler

Tanpa disadari atau tidak kegiatan ekstrakurikuler banyak memberikan sumbangan terhadap siswa karena kemampuan dari setiap siswa dalam belajar tidak hanya dipengaruhi oleh lamanya belajar, tetapi juga oleh keanekaragaman kegiatan dalam belajar. Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah menurut Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati (1993: 22) adalah:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

- b. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia yang seutuhnya positif dan berprestasi.
- c. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya

Selain itu Marantika (2012: 37) mengungkapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler mempunyai fungsi yang berarti bagi siswa, diantaranya:

- 1) Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- 2) Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- 3) Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- 4) Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Lebih jauh Oteng Sutisna (1985: 57) mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan hendaknya memberikan hasil sebagai berikut:

Hasil - hasil individual:

- 1) Menggunakan waktu senggang dengan konstruktif
- 2) Mengembangkan kepribadian
- 3) Memperkaya

- 4) Mencapai realisasi diri untuk maksud baik
- 5) Mengembangkan inisiatif
- 6) Belajar memimpin dan turut aktif dalam pertemuan - pertemuan.

Hasil - hasil sosial:

- 1) Memberikan rekreasi mental dan fisik secara sosial
- 2) Memperoleh pengalaman dalam bekerjasama dengan orang lain.
- 3) Mengembangkan tanggungjawab kelompok yang demokratis.
- 4) Belajar mempraktekan hubungan manusia yang baik.
- 5) Memahami proses kelompok.
- 6) Memupuk hubungan murid dan guru yang baik.
- 7) Menyediakan kesempatan bagi partisipasi murid dan guru.
- 8) Meningkatkan hubungan - hubungan sosial.

Hasil - hasil civic dan etis:

- 1) Memupuk ikatan persaudaraan antara siswa tanpa membedakan daerah, suku, agama, status ekonomi dan kesanggupan.
- 2) Membangun minat dan gairah siswa terhadap program sekolah.
- 3) Menyediakan sarana dimana siswa dapat menyumbang kepada kesejahteraan dirinya sendiri.
- 4) Menyediakan kesempatan bagi murid untuk mempelajari dan mempraktekan keterampilan, nilai dan sikap yang akan diakui sebagai tujuan pendidikan kewarganegaraan yang layak.

Dari beberapa uraian di atas dapat diketahui betapa pentingnya kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa dalam memberikan kesempatan

terhadap siswa untuk mengembangkan minat baru, menanamkan rasa tanggung jawab sebagai warga negara melalui pengalaman - pengalaman pada berbagai aspek kegiatan, kerjasama dan kegiatan mandiri.

Adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan oleh masing - masing sekolah dapat menumbuhkan semangat moral siswa. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh kepuasan bekerja sama dalam kelompok, meningkatkan kekuatan mental dan jasmani, mengenal lingkungan dengan senyatanya, serta paling penting dapat memperluas hubungan dan pergaulan serta memberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas menjadi lebih baik.

B. Prestasi

1. Pengertian Prestasi

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar diperlukan adanya evaluasi yang nantinya akan dijadikan sebagai tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan. Apabila pemberian materi telah dirasa cukup, guru dapat melakukan tes yang hasilnya akan digunakan sebagai ukuran dari prestasi belajar yang bukan hanya terdiri dari nilai mata pelajaran saja tetapi juga mencakup nilai tingkah laku siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu." Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan

nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru" (Tulus Tu`u, 2004: 75). Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil kemampuan seseorang pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat kedewasaan yang langsung dapat diukur dengan tes. Penilaian dapat berupa angka atau huruf.

Menurut Djalal (1986: 4) bahwa "prestasi belajar siswa adalah gambaran kemampuan siswa yang diperoleh dari hasil penilaian proses belajar siswa dalam mencapai tujuan pengajaran ". Sedangkan menurut Kamus bahasa Indonesia Millenium (2002: 444) "prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau dikerjakan". Prestasi belajar menurut Hamalik (1994: 45) adalah prestasi belajar yang berupa adanya perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu.

"Pengukuran adalah proses penentuan luas/ kuantitas sesuatu" (Nurkancana,1986: 2). Dalam kegiatan pengukuran hasil belajar, siswa dihadapkan pada tugas, pertanyaan atau persoalan yang harus dipecahkan/ dijawab. Hasil pengukuran tersebut masih berupa skor mentah yang belum dapat memberikan informasi kemampuan siswa. Agar dapat memberikan informasi yang diharapkan tentang kemampuan siswa maka diadakan penilaian terhadap keseluruhan proses belajar mengajar sehingga akan memperlihatkan banyak hal yang dicapai selama proses belajar mengajar. Misalnya pencapaian aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

Prestasi belajar ditunjukkan dengan skor atau angka yang menunjukkan nilai-nilai dari sejumlah mata pelajaran yang menggambarkan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh siswa, serta untuk dapat memperoleh nilai digunakan tes terhadap mata pelajaran terlebih dahulu. Hasil tes inilah yang menunjukkan keadaan tinggi rendahnya prestasi yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa kelas IX SMK Perindustrian Yogyakarta melalui nilai raport semester gasal tahun ajaran 2011/2012.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksudkan dengan prestasi belajar adalah hasil belajar/ nilai pelajaran sekolah yang dicapai oleh siswa berdasarkan kemampuannya/usahnya dalam memahami dan menyerap proses belajar mengajar oleh guru/pendidik. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai dari suatu proses belajar yang telah dilakukan, sehingga untuk mengetahui sesuatu pekerjaan berhasil atau tidak diperlukan suatu pengukuran yang biasanya dilakukan oleh pengajar dengan melaksanakan ujian/tes.

2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi

Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik

dan strategi pembelajaran yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang mendorong anak untuk maju, selain itu lingkungan sekolah yang tertib, teratur dan disiplin merupakan pendorong dalam proses pencapaian prestasi belajar (Tulus Tu`u, 2004: 81).

Menurut Merson U. Sangalang yang dikutip oleh Tulus Tu`u (2004: 78) ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik, antara lain:

a. Faktor kecerdasan

Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain yang ada pada dirinya.

b. Faktor bakat

Bakat-bakat yang dimiliki siswa apabila diberi kesempatan untuk dikembangkan dalam pembelajaran akan dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

c. Faktor minat dan perhatian.

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik serta teliti terhadap sesuatu. Apabila siswa menaruh minat pada satu pelajaran tertentu biasanya cenderung untuk memperhatikannya dengan baik. Minat dan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memberi dampak yang baik bagi prestasi belajar siswa.

d. Faktor motif

Motif selalu selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Apabila dalam belajar, siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal ini akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

e. Faktor cara belajar

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh cara belajar siswa. Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efektif.

f. Faktor lingkungan keluarga

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif member pengaruh pada prestasi siswa. Terutama dalam hal mendorong, member semangat, dan memberi teladan yang baik kepada anaknya.

g. Faktor sekolah

Sekolah merupakan faktor pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki sistem, dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etika, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan (Tulus Tu'u, 2004: 78).

Pencapaian prestasi belajar yang baik tidak hanya diperoleh dari tingkat kecerdasan siswa saja, tetapi juga didukung oleh lingkungan keluarga dan sekolah dimana guru dan alat belajar dijadikan sebagai

sumber belajar bagi kelancaran proses belajar mengajar. Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang mendorong anak untuk maju, selain itu lingkungan sekolah yang tertib, teratur dan disiplin merupakan pendorong dalam proses pencapaian prestasi belajar (Tulus Tu`u, 2004: 81).

Sedangkan Syah (1999: 144) secara global menjelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi – materi pelajaran.

Jadi, keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor itu terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai bakat yang dimiliki, ada minat dan

perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran variatif yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang memberi dorongan anak untuk maju. Selain itu, lingkungan sekolah yang tertib, teratur, disiplin, yang kondusif bagi kegiatan kompetisi siswa dalam pembelajaran.

Menurut Slameto (2003: 54–71) ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar anak, antara lain:

1) Faktor – faktor *Intern*

- a) Faktor jasmaniah meliputi faktor Kesehatan, faktor Cacat tubuh
- b) Faktor psikologis meliputi faktor Intelegensi, Perhatian, Minat, Bakat, Motif, Kematangan, Kesiapan.
- c) Faktor Kelelahan meliputi, Kelelahan jasmani, Kelelahan rohani (bersifat psikis) yaitu kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan kecenderungan membaringkan tubuh, kelelahan rohani terlihat dengan adanya kebosanan sehingga minat belajar kurang.

2) Faktor – faktor *Ekstern*

- a) Faktor keluarga meliputi, Cara orang tua mendidik, Relasi antar anggota keluarga, Suasana rumah, Keadaan ekonomi keluarga, Pengertian orang tua, Latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor Sekolah meliputi, Metode mengajar, Kurikulum, Relasi guru dengan siswa, Relasi siswa dengan siswa, Disiplin sekolah, Alat

pelajaran, Waktu sekolah, Standar pelajaran di atas ukuran, Keadaan gedung, Metode belajar, Tugas rumah

- c) Faktor masyarakat meliputi, Kegiatan siswa dalam masyarakat, Mass media, Teman bergaul, Bentuk kehidupan masyarakat

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdiri dari dua hal mendasar mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor *internal* (dalam diri) dan *eksternal* (luar diri). Faktor internal sendiri mencakup bagaimana sikap dan perilaku siswa dalam menyikapi akan pentingnya mengikuti rangkaian pelajaran baik di kelas maupun diluar kelas sehingga prestasi menjadi tujuan penting untuk dipenuhi. Sedangkan faktor eksternal mencakup bagaimana peranan baik benda, manusia dan sarana yang mendukung siswa dalam menunjang dan mempermudah mencapai tujuan untuk memenuhi prestasi itu sendiri. Oleh karena itu penting untuk mengetahui faktor – faktor apa yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar, sehingga kegiatan belajar di kelas dapat terpecahkan dan tidak membosankan dikarenakan adanya kegiatan lain diluar kelas yang positif dan mampu memicu siswa agar tetap dapat memenuhi prestasi belajar. Dari penjelasan tersebut diharapkan bahwa adanya kegiatan sekolah seperti ekstrakurikuler mampu mengatasi rasa bosan saat belajar di kelas sehingga siswa terus tertarik belajar tanpa harus meninggalkan minat dan bakat yang ia gemari.

C. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama Dampu Erwanto dengan judul "Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Dan Rasa Menghargai Sesama Teman, Orang Tua Dan Guru" menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pelaksanaan kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan siswa dan rasa menghargai sesama teman, orang tua dan guru yang ditunjukkan dengan uji kesamaan dua rata - rata (satu pihak) pada beda dari kedua kelompok diperoleh hasil hitung sebesar 2,09 sedangkan t tabel dengan peluang 0,95 dan dk=14 didapat 2,045.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Arif dengan judul "Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Membangun Sikap Disiplin Siswa" menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara peranan kegiatan ekstrakurikuler paskibra terhadap sikap disiplin. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil penelitian yaitu minat anggota paskibra sangat berperan dalam upaya membangun sikap disiplin.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rindu Rachmayanti dengan judul "Pengaruh pengembangan Ekstrakurikuler Seni Terhadap Kreativitas Gerak Tari Dalam Pembelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan (SBK) Di SMP Yas Bandung" menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengembangan ekstrakurikuler seni terhadap kreativitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata - rata siswa dalam mengembangkan

kegiatan ekstrakurikuler seni dalam kreativitas gerak tari sebelum diberi perlakuan, berada pada standart nilai kategori kurang yaitu 59,2 sedangkan perolehan nilai rata - rata siswa pada kegiatan ekstrakurikuler seni Pading dengan setelah diberikan perlakuan mengalami kenaikan sebesar 67,86.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Heni Nur Hidayati dengan judul "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Tingkat Kreativitas Siswa Di MTsN Malang 1" menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan tingkat kreativitas siswa dan hasil pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap tingkat kreativitas siswa menunjukkan 77,3% variasi tingkat kreativitas siswa dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler, sementara untuk sisanya dipengaruhi oleh sebab - sebab yang lain, misalnya lingkungan sosial, lingkungan keluarga, teman dan bawaan dari bayi.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini digunakan sebagai pengajuan paradigma dan hipotesis dari penelitian. Kerangka pikir pada penelitian ini, adalah: hubungan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

Prestasi merupakan tolak ukur hasil belajar siswa selama waktu yang telah ditentukan dengan syarat mengikuti semua peraturan kegiatan belajar, ujian maupun kegiatan tambahan (ekstrakurikuler, praktik, dsb). Sedangkan

situasi pendidikan perlu dirangsang dan dipupuk untuk mengembangkan sikap, potensi diri dan minat siswa agar melibatkan diri dalam kegiatan tambahan diluar jam sekolah. Salah satu cara untuk memupuk dan merangsang prestasi diluar jam sekolah/belajar di kelas ialah melalui ekstrakurikuler sekolah.

Dilihat dari karakteristiknya kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa dalam mengatasi kejenuhan dalam belajar. Dimana dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat mengisi waktu luang siswa setelah usai jam pelajaran sekolah, menyalurkan bakat dan minat, menjaga relasi pertemanan, memupuk rasa sportifitas dan bersemangat untuk berprestasi. Ekstrakurikuler memberi tuntunan agar siswa mampu menekuni bakat dan potensi diri agar tujuan dan hasil yang dicapai mampu memberikan nilai lebih dari sekedar kegiatan tambahan yaitu dengan berprestasi. Kemudian dengan siswa berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa secara rutin akan saling bertukar pendapat dan informasi. Sehingga siswa lebih memiliki banyak wawasan, dan terbiasa untuk bergaul dengan saling menghargai. Semua itu akan membantu siswa dalam mencapai prestasi yang baik sehingga dapat membanggakan.

Dari beberapa uraian di atas maka terlihat adanya hubungan yang kuat dan positif yaitu; dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, maka siswa dapat menggunakan waktu luang mereka dengan kegiatan positif serta mampu mengembangkan potensi diri sesuai bakat dan minat agar

mendapatkan pengetahuan baru yang akhirnya membentuk siswa agar ingin dan mampu berprestasi di dalam maupun di luar kelas.

E. Hipotesis Penelitian

Dari kerangka teori dan kerangka berpikir di atas, maka dapat rumuskan hipotesis pada penelitian ini, yaitu: terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa di SMK Perindustrian Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan *ex post facto* (*after the fact*) yang merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu kejadian yang telah berlangsung. Jenis penelitian ini juga sebagai *restropective study* karena menelusuri kembali terhadap suatu peristiwa atau suatu kejadian dan kemudian menelusuri ke belakang untuk menyelidiki faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Zainal Arifin (2011: 43) menjelaskan penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan sesudah perbedaan dalam variabel terjadi karena perkembangan suatu kejadian secara alami.

Sedangkan penelitian *ex post facto* dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *correlational study* dan *criterion group study*. Jenis pertama, *correlational study* juga populer disebut *causal research* dan yang kedua disebut *causal comparative research*, yaitu penelitian yang berusaha mencari informasi tentang mengapa terjadi hubungan sebab akibat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik non parametik. Penelitian yang akan dilakukan ini masuk dalam penelitian korelasional untuk mengetahui antara variabel-variabelnya. Sugiyono (2005: 75) menjelaskan variabel adalah suatu gejala atau atribut dari sekelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya yang menjadi fokus penelitian untuk diamati.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Perindustrian Yogyakarta pada tahun ajaran 2013/2014. Sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI B program studi Teknik Mekanik Otomotif SMK Perindustrian Yogyakarta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan jumlah responden sebanyak 32 orang siswa laki-laki.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009: 80). Sedangkan menurut Zainal Arifin (2011: 215) menjelaskan populasi atau *universe* adalah keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Populasi merupakan bagian dari obyek yang berada dalam suatu wilayah tertentu serta mempunyai karakteristik yang akan diungkap dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Perindustrian Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif kelas XI yang sudah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari kelas XI B1, XI B2 dan XI B3. Pemilihan kelas XI karena siswa tersebut sudah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan kelas XII fokus untuk menempuh Ujian Akhir Nasional begitu juga siswa kelas X yang masih belum aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga siswa kelas X dan XII

tidak dijadikan sebagai sampel penelitian. Perincian siswa kelas XI terbagi dalam kelas-kelas berikut ini:

Tabel 1. Populasi Penelitian Siswa SMK Perindustrian Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	XI B1	12	0	12
2.	XI B2	10	0	10
3.	XI B3	10	0	10
Jumlah Total Siswa				32

“Dikarenakan jumlah populasi hanya 32 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, maka seluruh populasi dijadikan responden maka cara ini disebut sensus” Zainal Arifin (2011: 215). Dikarenakan jumlah populasi dibawah angka 100, maka jumlah sampel yang diambil merupakan keseluruhan jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 32 siswa. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 38) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yang berbeda, yaitu: variabel bebas (*Independent variable*) dan variabel terikat (*Dependent variable*).

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat

merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009: 39).

Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*Independent variable*) adalah Kegiatan Ekstrakurikuler siswa SMK Perindustrian Yogyakarta kelas XI dan variabel terikat (*Dependent variable*) adalah prestasi belajar siswa kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa Kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta

Kegiatan ekstrakurikuler atau pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah. Ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilaksanakan di dalam sekolah maupun di luar sekolah guna melengkapi aktifitas belajar di luar kelas pada SMK Perindustrian Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan bakat dan minat peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

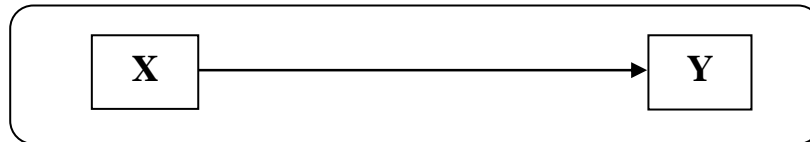
2. Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari kegiatan belajar mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif. Data tentang prestasi belajar ini dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari nilai MID Semester gasal tahun ajaran 2013/2014.

F. Paradigma Penelitian

Hubungan antara variabel dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Hubungan Antar Variabel



Keterangan:

- X : Kegiatan Ekstrakurikuler siswa kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta
- Y : Prestasi Belajar siswa kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta
- : Hubungan kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta

Model hubungan antara variabel penelitian gambar 1 dinamakan paradigma sederhana, karena hanya terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat (Sugiono, 2012: 72). Adapun pembagian variabelnya adalah sebagai berikut :

- Variabel bebas : Kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta (X).
- Variabel terikat : Prestasi belajar siswa kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta (Y).

G. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan data digunakan untuk mengetahui fakta, gejala, kemampuan dari responden. Penentuan alat atau metode pengumpulan data

disesuaikan dengan variabel yang akan diukur dari suatu gejala pada obyek atau obyek penelitian. Penelitian ini hanya menggunakan metode dokumentasi. Arikunto (2002: 135) mengatakan "Dokumentasi asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis".

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengambil data nilai kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar siswa TMO XI SMK Perindustrian Yogyakarta yang diperoleh dari hasil nilai MID Semester gasal tahun ajaran 2013/2014.

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 274) Teknik dokumentasi dilakukan dengan benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Instrumen ini berupa dokumentasi yang diperoleh dari hasil perolehan nilai kegiatan ekstrakurikuler sebelum dimasukkan raport yaitu nilai MID semester. Dokumentasi merupakan data yang sudah ada di sekolah berupa nilai rata-rata seluruh kegiatan ekstrakurikuler siswa sebelumnya. Data ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat penguasaan kegiatan ekstrakurikuler, serta tingkat kesetaraan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dalam hal ini yaitu pengelompokan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tidak memperhatikan prestasi kegiatan ekstrakurikuler, sehingga data awal menunjukkan populasi mempunyai derajat karakteristik yang sama. Aspek yang diukur adalah nilai rata-rata seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang

ditempuh kelas XI B pada MID semester ganjil, baik kelas XI B1, XI B2 maupun XI B3.

2. Prestasi Belajar

Data prestasi belajar ini berupa dokumentasi yang diperoleh dari hasil perolehan nilai MID semester gasal tahun 2013/2014. Dokumentasi merupakan data yang sudah ada di sekolah berupa nilai rata-rata seluruh mata pelajaran baik normatif, adaptif dan produktif siswa sebelumnya. Data ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat penguasaan materi normatif, adaptif dan produktif, serta tingkat kesetaraan siswa di kelas yang dalam hal ini yaitu pengelompokan kelas tidak memperhatikan prestasi kelas, sehingga data awal menunjukkan populasi mempunyai derajat karakteristik yang sama. Aspek yang diukur adalah nilai rata-rata normatif, adaptif dan produktif yang ditempuh siswa pada MID semester ganjil, baik kelas XI B1, XI B2 maupun XI B3.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis, yaitu: Uji Normalitas dan Uji Linieritas data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel random yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini data setiap variabel diuji normalitasnya. Untuk menguji

normalitas data yang diperoleh baik variabel bebas maupun variabel terikat digunakan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 : Chi kuadrat

f_o : frekuensi yang diperoleh dari sampel

f_h : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai permintaan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

(Sugiyono, 2010: 107)

Hasil perhitungan Chi Kuadrat (X^2) selanjutnya dikonsultasikan dengan Chi Kuadrat (X^2) tabel yaitu dengan $dk = k - 1$ dan taraf signifikansi 5%. Apabila Chi Kuadrat (X^2) hitung lebih kecil dari Chi Kuadrat (X^2) tabel maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika sebaliknya Chi Kuadrat (X^2) hitung lebih besar dari Chi Kuadrat (X^2) tabel maka data tersebut distribusinya tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) datanya bersifat linier. Untuk mengetahui kedua variabel tersebut di uji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%, adapun rumusnya adalah:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus

m : cacah prediktor

R² : koefisien kuadrat

(Sutrisno Hadi, 1987: 26)

Bila diperoleh harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel}, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Sedangkan apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah tidak linier.

2. Uji Hipotesis

Karena paradigma pada penelitian ini merupakan model sederhana, maka teknik analisis statistik yang digunakan adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel *dependent* dan variabel *independent*. Hipotesis pada penelitian ini merupakan hipotesis asosiatif (hubungan), maka dapat diuji langsung dengan teknik korelasi. Teknik korelasi yang digunakan merupakan korelasi *Pearson Product Moment* (r) (Sugiyono, 2012: 240). Teknik korelasi ini digunakan untuk mengetahui kesejajaran maupun prediktif .

Korelasi *Carl Pearson* sama dengan analisis bivariat yaitu analisis hubungan dua variabel (Nanang Martono, 2011: 191). Penghitungan analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis pertama, yaitu untuk mengetahui hubungan kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar. Adapun rumusnya menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Mencari koefisien korelasi (r_{xy}) antara prediktor X dengan kriterium

Y menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$: jumlah produk antara x dan y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat prediktor

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Untuk menyimpulkan hipotesis pada penelitian ini menggunakan perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} , apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_h < r_t$), maka koefisien korelasi yang diuji tidak signifikan. Sebaliknya bila r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} ($r_h \geq r_t$), maka koefisien korelasinya signifikan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data yang telah diambil oleh peneliti. Data yang disajikan meliputi skor tertinggi (Maks), skor terendah (Min), Mean (M), Standar Deviasi (SD), distribusi frekuensi, dan tampilan diagram batang, data yang diolah menggunakan program *SPSS versi 17.0*. Diskripsi data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2. Diskripsi data penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Ekstrakurikuler	32	78.4563	1.73650	75.70	81.80
Prestasi	32	76.2625	3.53234	65.05	80.60

Sumber: hasil penelitian, diolah

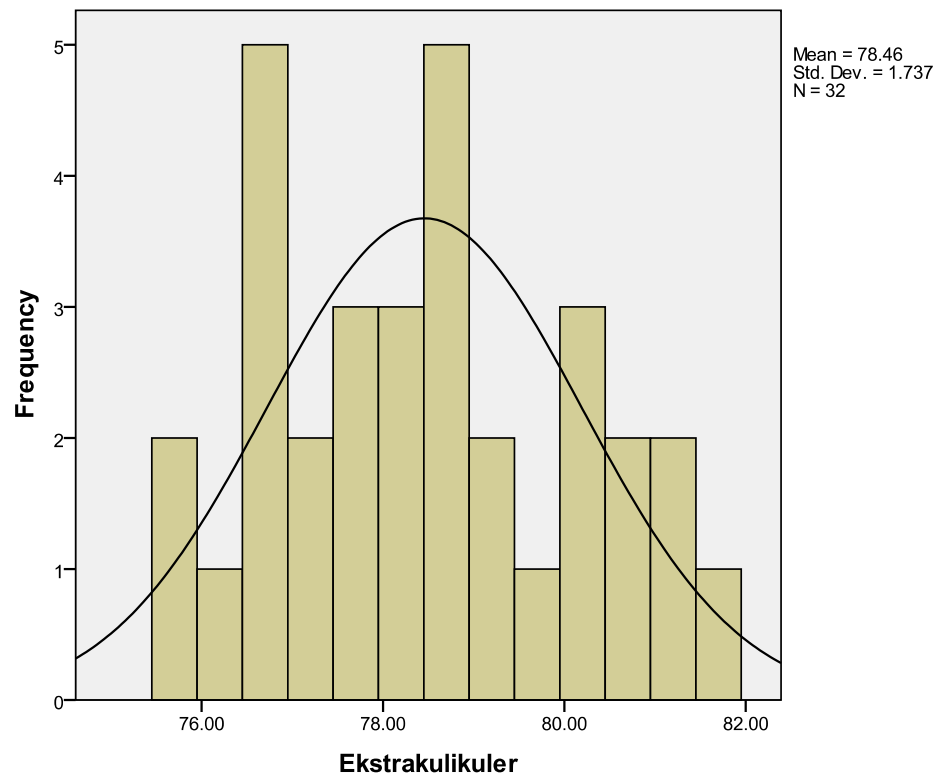
Hasil data statistik diskriptif dari kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Kegiatan Ekstrakurikuler

Data kegiatan ekstrakurikuler diperoleh melalui hasil nilai MID semester gasal kegiatan ekstrakurikuler dengan jumlah sebanyak 32 siswa SMK kelas XI Teknik Mekanik Otomotif. Berdasarkan data kegiatan ekstrakurikuler yang diolah menggunakan program *SPSS versi 17.0*, maka

diperoleh data kegiatan ekstrakurikuler pada penelitian ini dapat dijelaskan dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 2. Grafik Histrogram Ekstrakurikuler



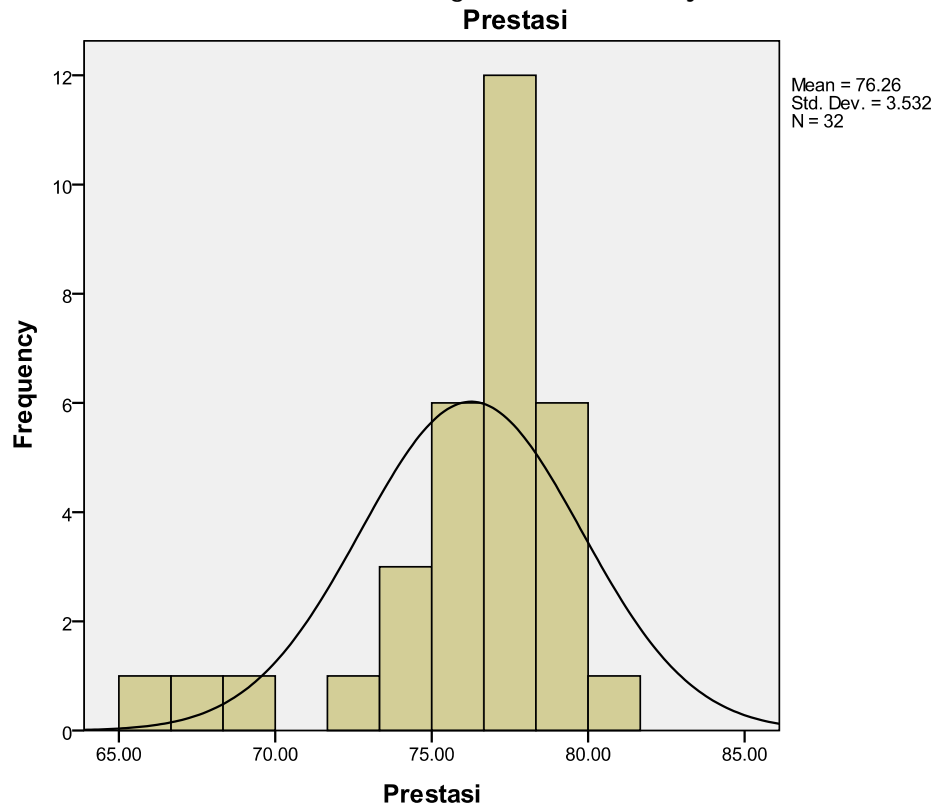
Skor tertinggi (maks) sebesar adalah (81.80) dan skor terendah (min) sebesar (75.70), harga rerata (*mean*) sebesar (78.4563) dan standar deviasi (SD) sebesar (1.73650).

2. Data Prestasi Belajar

Data prestasi belajar diperoleh melalui hasil nilai MID semester gasal kegiatan ekstrakurikuler dengan jumlah sebanyak 32 siswa SMK kelas XI Teknik Mekanik Otomotif. Berdasarkan data kegiatan prestasi belajar yang diolah menggunakan program *SPSS versi 17.0*, maka

diperoleh data prestasi belajar pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 3. Grafik Histogram Prestasi Belajar



Skor tertinggi (maks) sebesar adalah (80.60) dan skor terendah (min) sebesar (65.05), harga rerata (*mean*) sebesar (76.2625) dan standar deviasi (SD) sebesar (3.53234).

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian prasyarat analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 17.0*. Berikut langkah-langkah dalam pengujian prasyarat analisis:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi-kuadrat* (χ^2). Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS versi 17.0* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga χ^2_{hitung} lebih kecil dari harga χ^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (0,05). Sebaliknya data dikatakan berdistribusi tidak normal jika harga χ^2_{hitung} lebih besar dari harga χ^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil uji normalitas dengan rumus *Chi-kuadrat* (χ^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Ringkasan hasil uji normalitas

No.	Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel} (5%)	Kondisi	Simpulan
1.	Kegiatan Ekstrakurikuler	3,750	11,070	$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$	Normal
2.	Prestasi Belajar	3,625	11,070	$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$	Normal

Sumber: hasil penelitian, diolah

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa harga χ^2_{hitung} dari kegiatan ekstrakurikuler sebesar (3,750) dan prestasi belajar (3,625) lebih kecil dari harga χ^2_{tabel} pada taraf kesalahan 5% (11,070). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Dalam *SPSS versi 17.0* untuk menguji linearitas menggunakan *deviation from linearity* dari uji F linear. Hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* linear apabila *charge* F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Hasil uji linearitas hubungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Ringkasan hasil uji linearitas

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Tabel
X – Y	1,321	3,30	Linier

Sumber: hasil penelitian, diolah

Berdasarkan tabel 4, nilai F_{hitung} hubungan antara variabel X – Y dengan nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel *independent* dengan variabel *dependent* adalah linier.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson* yaitu untuk mencari korelasi antara variabel (X) terhadap (Y). Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Hipotesis (X) terhadap (Y) menyatakan bahwa “Ada hubungan yang positif dan signifikan kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar

siswa". Hasil analisis menunjukkan bahwa perhitungan korelasi *product moment* (r_{x1y}) antara kegiatan ekstrakurikuler (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,410. Harga koefisien r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 32$ sebesar 0,410. Hasil ini menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} sehingga hipotesis diterima, ini berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa.

Dengan harga r_{hitung} 0,410 dan harga r_{tabel} 0,349 maka r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan variabel kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa. Berikut ringkasan hasil uji hipotesis "X terhadap Y":

Tabel 5. Hasil analisis hipotesis "X terhadap Y"

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}
Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar	0,410	0,349

Sumber: hasil penelitian, diolah

D. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa SMK Perindustrian Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{hitung} 0,410 lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan $n = 32$ siswa kelas XI pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,349. Hal ini

menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Bahwa ada hubungan yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa.

Pada penelitian ini menggunakan paradigma sederhana yaitu variabel *independent* (bebas) yaitu kegiatan ekstrakurikuler dapat diukur langsung korelasinya terhadap variabel *dependent* (terikat) prestasi belajar siswa. Prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri. Artinya secara tidak langsung kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam faktor-faktor pendukung prestasi belajar siswa. Dengan adanya hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa, menunjukkan bahwa penelitian ini telah sesuai harapan pendapat para ahli atau teori pada Bab II yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik serta mengembangkan bakat dan minat dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia yang seutuhnya positif dan berprestasi.

Hipotesis didukung karna kegiatan ekstrakurikuler merupakan faktor penunjang yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dan sangat diperlukan. SMK Perindustrian Yogyakarta mengambil peran untuk membantu siswa dalam mengisi waktu luangnya dengan kegiatan positif melalui kegiatan ekstrakurikuler. Selain mengisi waktu luang, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mendapatkan pembelajaran baru sehingga membantu siswa menghilangkan kejenuhan belajar yang terbatas

hanya dalam kelas saja. Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini siswa menjadi lebih menghargai waktu luang agar tetap melakukan kegiatan yang positif.

Kegiatan ekstrakurikuler juga memberi penghargaan berupa kepercayaan diri yaitu berlomba menjadi juara dalam berkompetisi. Dikarenakan kegiatan ini sangat diperhatikan oleh pemerintah, maka bentuk penghargaan itu dapat dicapai melalui kompetisi mendapatkan yang terbaik. Pengalaman siswa akan penghargaan inilah yang membentuk perasaan bangga dan percaya diri, sehingga siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terpicu untuk berprestasi tidak hanya dalam kegiatan ekstrakurikuler namun juga di dalam.

Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler begitu penting untuk terus dilaksanakan di SMK pada khususnya. Hal ini berbeda dengan asumsi masyarakat bahwa SMK tidak cocok dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Siswa SMK yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler merasakan lebih memiliki banyak sisi positif, yaitu; belajar bersikap disiplin, rajin, tekun pantang menyerah dan bertujuan agar menjadi juara saat kompetisi.

Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa ekstrakurikuler termasuk bagian dalam proses belajar mengajar dalam pencapaian akan prestasi belajar. Hal ini membuktikan bahwa asumsi siswa dan wali murid berbeda tentang hubungan pengaruh buruk kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar.

Maka dari itu ekstrakurikuler di sekolah berhubungan positif dengan kegiatan belajar mengajar di SMK Perindustrian Yogyakarta sehingga tidak mengganggu prestasi belajar siswa. Namun peneliti menyadari kelemahan pada penelitian ini bahwa masih banyak faktor yang bisa diteliti mengenai hubungan dengan prestasi belajar. Selain aspek faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, jumlah siswa dan kualitas pembelajaran dan fasilitas sekolah yang berbeda juga menjadi kelemahan penelitian karna belum meneliti sekolah yang berbeda kualitas dan kuantitas siswanya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: ada hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di SMK Perindustrian Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{hitung} 0,410 lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,349. Maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar kelas yang dilaksanakan guna mengembangkan minat dan bakat tanpa mengganggu tujuan belajar mengajar, justru membekali siswa akan pentingnya rasa percaya diri dalam menatap prestasi baik dalam kelas maupun di luar kelas.

B. Keterbatasan

Perlu disadari bahwa ada beberapa keterbatasan penelitian ini walaupun telah dilakukan dengan usaha yang maksimal, antara lain :

1. Disadari bahwa faktor yang memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa sangat banyak, sementara peneliti ini hanya melibatkan satu variabel saja yaitu kegiatan ekstrakurikuler.
2. Populasi dan sampel penelitian dalam jumlah terbatas dan hanya siswa SMK Perindustrian Yogyakarta saja, yakni sebanyak 32 siswa kelas XI

TMO, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada kelompok subyek dengan jumlah yang besar.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

Telah teruji bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Mekanik Otomotif tahun ajaran 2013/2014 SMK Perindustrian Yogyakarta. Maka dari itu program kegiatan ekstrakurikuler ini terus dapat dilaksanakan ke semua kelas yang ada di SMK Perindustrian Yogyakarta sesuai dengan susunan yang telah ditetapkan.

D. Saran

1. Saran Untuk Sekolah

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMK Perindustrian Yogyakarta harus tetap dijalankan & dioptimalkan agar tetap berfungsi sebagaimana mestinya. Agar semua itu tercapai maka kegiatan ini juga memerlukan optimalisasi fasilitas yang mendukung.

2. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk memperoleh hasil yang lebih baik, hendaknya meneliti mengenai variabel lain yang terkait dengan prestasi belajar, karena ekstrakurikuler hanyalah salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajat. (2008). Program Kegiatan Ekstrakurikuler. Diakses dari (<http://www.akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/04/03/>). pada tanggal 12 september 2013.
- Arif (2011). "Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Membangun Sikap Disiplin Siswa". Skripsi. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Depdiknas. (2006). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2006). Proyek Pendidikan Guru Sekolah dasar. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Depdiknas. (2004). Kurikulum SMK Edisi 2004. Jakarta: Departemen Nasional Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kejuruan.
- Departemen Pendidikan Nasional. Edisi : 2001. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Depdiknas.
- Djalal, M.F. (1986). Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Asing. Malang: P3T IKIP Malang
- Emie Amelia Arifin (1998). Peranan Kedisiplinan Terhadap Cara Belajar Anak di Sekolah Luar Biasa Wates.
- Hasibuan, Malayu. (2003). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
- Hariwijaya, M dan Triton, P.B. (2011). Pedoman Penulisan Skripsi dan Tesis. Jakarta: PT. Suka Buku.
- Heni Nur Hidayati (2010). Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Tingkat Kreativitas Siswa Di MTsN 1 Malang.
- Martono, Nanang. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

- Marantika. (2012). Kegiatan Ekstrakurikuler. Diakses dari (http://man6-jkt.sch.id/new/?page_id=35), pada tanggal 28 mei 2012.
- Mulyasa E. (2003). Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyanti, Dwi (2001). Analisis Pendidikan Karakter Anak Melalui Kedisiplinan di Sekolah.
- Nur Cahyo. (2013). Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Prestasi Belajar. Diakses dari <http://skripsistikes.wordpress.com>. pada tanggal 11 Januari 2012
- Nurkancana. (1986). Evaluasi Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional
- Oemar Hamalik. (1986). Media Pendidikan. Bandung: Alumni.
- Oemar Hamalik. (1990). Pengembangan Kurikulum (Dasar - dasar dan Pengembangan). Bandung: Mandar Jaya
- Oteng Sutisna. (1985). Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional. Bandung : Angkasa
- Pubakawantja, Soeganda. 2003. Motivasi Dalam Belajar. Jakarta. P2LPTK.
- Poerwodarminto. (1990). Kamus Besar Bahasa Indonesia, PN, Jakarta : Balai Pustaka
- Pratama Dampu Erwanto (2012). "Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Dan Rasa Menghargai Sesama Teman, Orang Tua Dan Guru". Skripsi. UNY
- Rindu Rachmayanti (2011). "Pengaruh Pengembangan Ekstrakurikuler Seni Terhadap Kreativitas Gerak Tari Dalam Pembelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan (SBK) Di SMP Yas Bandung". Skripsi. UNY
- Saputra Yudha M. (1998). Pengembangan Kegiatan Ekstra Kulikuler. Bandung. Tarsito
- Sakdiah Renaning Hidayah (2009). "Pengaruh Kegiatan EkstraKurikuler (Tartil Qur An) Terhadap Prestasi Belajar Pai Siswa Di Kelas Xi Sma Negeri 1 Lawang". Skripsi. UIN:Malang

- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (MIXED METHODS). Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2012). STATISTIKA UNTUK PENELITIAN. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (1990). Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. (1993). Manajemen Pendidikan . Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). Metodologi penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Slameto. (2003). Belajar dan Faktor - faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Bina Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). Analisis Regresi. Yogyakarta : Andi.
- Syah Muhibbin. (1999). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Cet. IV Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2001). Kamus Besar Bahasa Indonesia (Ed. 2). Jakarta : Balai Pustaka.
- Tim Tugas Akhir Skripsi FT UNY. (2013). Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tu'u, Tulus. (2004). Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta:Grasindo
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional, (Online), ([http:// www. depdiknas.go.id/](http://www.depdiknas.go.id/) UU RI No 20/2003-Sistem Pendidikan Nasional, html, diakses 20 agustus 2011)

Utami Munandar. (2009). Pengembangan Kreativitas Anak Bakat. Jakarta: PT. Gramedia.

Winarno Hani Seno. (1991). Pembangunan Instruksional. Bandung : Tarsito.

Zainal Arifin. (2011). Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Populasi dan Sampel



**YAYASAN PENDIDIKAN RANGKUMAN INDUSTRI ANDALAN
(YAYASAN PERINDUSTRIAN)**

SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA "TERAKREDITASI"

Alamat : Jl.Kalisahak (Komplek Balapan) 26 Yogyakarta 55222
Telp./Fax. (0274) 589162, email : smkperindustrianyk@yahoo.co.id



Daftar Nilai Siswa Kelas XI B2 yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

Teknik Mekanik Otomotif

SMK Perindustrian Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Mata Pelajaran	Normatif				1. Pendidikan Agama 2. Pkn dan Sejarah 3. Bahasa Indonesia 4. Pendidikan Jasmani dan Olah Raga																	
	Adaptif				1. Matematika 2. Bahasa Inggris 3. Fisika 4. Kimia 5. Kewirausahaan 6. Ket. Komputer dan pengelolaan Informasi (KKPI) 7. Pengetahuan Dasar Teknik Mesin																	
	Produktif				1. Pemeliharaan/Servis Unit Kopling & Komp.Nya Sist. Pengop 2. Perbaikan Kopling Dan Komponennya 3. Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual 4. Pemeliharaan/Servis Poros Penggerak Roda 5. Pemeliharaan/Servis Sis.Pendingin & Komponennya 6. Perbaikan Sistem Pendingin & Komponennya 7. Pemeliharaan/Servis Sistem Bahan Bakar Bensin 8. Pemlh/Servis Sistem Injeksi Bahan Bakar Diesel 9. Kontribusi Komunikasi di Tempat Kerja																	
Prestasi Belajar		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Nilai
No	Nama Siswa																					
1.	A.G	78	78	76	85	82	75	83	75	70	70	75	82	72	78	77	75	81	70	70	75	76,35
2.	A.S	80	84	80	78	81	78	86	74	83	80	75	82	76	79	79	80	83	83	80	75	79,8
3.	A.D	82	85	78	85	85	75	76	76	70	70	75	83	81	79	77	80	81	70	70	75	77,65
4.	A.A.S	81	84	77	81	85	80	87	75	70	80	70	81	81	78	78	75	81	70	80	70	78,2
5.	A.P	80	83	79	85	80	77	80	73	60	70	75	82	83	80	77	75	81	60	70	75	76,25
6.	A.A.P	80	84	80	85	81	76	82	77	70	75	80	83	82	79	79	80	83	70	75	80	79,05
7.	A.N	81	81	78	85	81	75	76	72	70	80	70	83	77	79	77	80	83	70	80	70	77,4
8.	D.R	83	82	82	85	83	78	79	75	70	80	76	83	81	79	78	75	81	70	80	76	78,8
9.	E.K	80	77	76	78	80	75	79	72	60	75	70	81	76	77	77	75	81	60	75	70	74,7
10.	G.P	80	80	76	76	84	75	73	73	60	70	70	83	70	78	77	75	81	60	70	70	74,05

Mengetahui,
Wali Kelas,

Wahyu Asti H. S.Pd.
NIP. 120200033



Yogyakarta, Desember 2013

Kepala Sekolah

SUJARWANTO, M.Pd
NIP. 19640423 198903 1 003



**YAYASAN PENDIDIKAN RANGKUMAN INDUSTRI ANDALAN
(YAYASAN PERINDUSTRIAN)**

SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA "TERAKREDITASI"

Alamat : Jl.Kalisahak (Komplek Balapan) 26 Yogyakarta 55222
Telp./Fax. (0274) 589162, email : smkperindustrianyk@yahoo.co.id



Daftar Nilai Siswa Kelas XI B3 yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

Teknik Mekanik Otomotif

SMK Perindustrian Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Mata Pelajaran	Normatif	1. Pendidikan Agama 2. Pkn dan Sejarah 3. Bahasa Indonesia 4. Pendidikan Jasmani dan Olah Raga																				
	Adaptif	1. Matematika 2. Bahasa Inggris 3. Fisika 4. Kimia 5. Kewirausahaan 6. Ket. Komputer dan pengelolaan Informasi (KKPI) 7. Pengetahuan Dasar Teknik Mesin																				
	Produktif	1. Pemeliharaan/Servis Unit Kopling & Komp.Nya Sist. Pengop 2. Perbaikan Kopling Dan Komponennya 3. Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual 4. Pemeliharaan/Servis Poros Penggerak Roda 5. Pemeliharaan/Servis Sis.Pendingin & Komponennya 6. Perbaikan Sistem Pendingin & Komponennya 7. Pemeliharaan/Servis Sistem Bahan Bakar Bensin 8. Pemlh/Servis Sistem Injeksi Bahan Bakar Diesel 9. Kontribusi Komunikasi di Tempat Kerja																				
	Prestasi Belajar	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Nilai
No	Nama Siswa																					
1.	A.A P	81	81	76	80	76	83	71	86	73	80	80	78	80	76	76	76	75	78	71	70	77,35
2.	A.S	80	78	80	80	85	87	80	83	76	84	83	50	81	78	76	76	75	78	71	70	77,55
3.	B.M	82	80	76	80	84	79	71	83	74	85	88	72	80	77	76	80	80	81	78	71	78,85
4.	B.E P	82	78	78	80	75	76	74	70	69	82	80	72	81	79	78	78	83	85	71	76	77,35
5.	D.A.S	82	79	78	76	75	80	71	80	72	78	79	73	80	81	78	78	78	79	73	77	77,35
6.	D.A	81	78	78	78	75	78	73	70	73	78	80	45	81	81	80	80	80	80	71	76	75,8
7.	D.S N	80	80	76	85	76	80	71	87	74	86	83	75	85	82	80	85	85	80	78	84	80,6
8.	G.S	81	74	78	85	79	81	74	70	75	78	80	77	80	82	76	80	78	79	71	82	78
9.	H.R	81	77	78	85	75	78	73	76	74	85	83	80	81	77	76	80	75	80	71	70	77,75
10.	J.N.W	81	79	78	80	84	85	71	73	73	83	80	75	81	83	80	80	83	88	77	84	79,9

Mengetahui,
Wali Kelas,

Ngatiran, S.Pd.



Yogyakarta, 17 Desember 2013

Kepala Sekolah,

S. SUJARWANTO, M.Pd

19640423 198903 1 003



**YAYASAN PENDIDIKAN RANGKUMAN INDUSTRI ANDALAN
(YAYASAN PERINDUSTRIAN)**

SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA "TERAKREDITASI"


Alamat : Jl.Kalisahak (Komplek Balapan) 26 Yogyakarta 55222
Telp./Fax. (0274) 589162, email : smkperindustrianyk@yahoo.co.id



**Daftar Nilai Siswa Kelas XI B1 Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler
Pramuka dan Futsal
Teknik Mekanik Otomotif
SMK Perindustrian Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014**

Kegiatan Ekstrakurikuler		1. Pramuka 2. Futsal											
Nilai		Pramuka					Futsal					Nilai	NEM (nilai ebtanas murni)
Kegitan		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
No.	Nama Siswa												
1.	A.S	80	83	83	82	85	83	85	74	78	85	81,8	24,65
2.	A.P	78	82	78	83	76	70	80	72	78	79	77,6	21,22
3.	B.R	85	80	76	81	72	70	70	74	77	85	77	20,45
4.	C.B.K	83	82	78	86	88	70	80	69	78	89	80,3	21,60
5.	D.C	80	80	76	79	75	70	70	74	79	77	76	19,97
6.	D.A.B	80	83	76	84	79	70	70	74	75	75	76,6	21,10
7.	D.B.S	80	80	83	85	80	75	85	72	80	88	80,8	22,40
8.	D.D.S.	83	82	76	83	78	70	70	73	74	83	77,2	20,68
9.	D.K	80	81	76	80	76	70	70	71	77	78	75,9	19,78
10.	F.E.S	80	81	76	85	82	70	85	73	74	84	79	19,90
11.	F.I.P	80	82	79	83	80	70	80	73	78	83	78,8	21,40
12.	G.S.T	78	82	82	87	78	85	85	74	77	84	81,2	23,33

Mengetahui
Pembina Ekstrakurikuler


Andre Setiawan, S.Pd.



Yogyakarta, 17 Desember 2013
Kepala Sekolah


SUJARWANTO, M.Pd
19640423 198903 1 003



**YAYASAN PENDIDIKAN RANGKUMAN INDUSTRI ANDALAN
(YAYASAN PERINDUSTRIAN)**

SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA "TERAKREDITASI"

Alamat : Jl.Kalisahak (Komplek Balapan) 26 Yogyakarta 55222
Telp./Fax. (0274) 589162, email : smkperindustrianyk@yahoo.co.id



**Daftar Nilai Siswa Kelas XI B2 Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler
Pramuka dan Futsal
Teknik Mekanik Otomotif
SMK Perindustrian Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014**

Kegiatan Ekstrakurikuler		1. Pramuka 2. Futsal										Nilai	NEM (nilai ebtanas murni)
Nilai		Pramuka					Futsal						
Kegitan		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
No.	Nama Siswa												
1.	A.G.S	82	81	77	80	81	75	78	75	70	80	77,9	19,70
2.	A.S	81	81	81	81	81	80	86	76	82	80	80,9	23,16
3.	A.D	82	76	78	80	80	73	73	75	70	70	75,7	19,30
4.	A.A.Saputra	79	81	78	81	80	75	78	74	70	80	77,6	19,50
5.	A.P	82	81	79	78	80	77	82	77	85	70	79,1	20,44
6.	A.A.P	78	77	76	80	81	77	81	76	70	70	76,6	20,15
7.	A.N	80	81	80	80	81	78	84	79	80	80	80,3	21,55
8.	D.R	80	82	78	83	82	75	86	79	74	70	78,9	19,25
9.	E.K	81	82	80	83	81	76	82	76	70	70	78,1	19,78
10.	G.P	80	82	78	85	81	78	79	74	70	75	78,2	20,00

Mengetahui
Pembina Ekstrakurikuler

Andre Setiawan, S.Pd.



Yogyakarta, 17 Desember 2013

Kepala Sekolah

SUJARWANTO, M.Pd
19640423 198903 1 003



**YAYASAN PENDIDIKAN RANGKUMAN INDUSTRI ANDALAN
(YAYASAN PERINDUSTRIAN)**

SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA "TERAKREDITASI"

Alamat : Jl.Kalisahak (Komplek Balapan) 26 Yogyakarta 55222
Telp./Fax. (0274) 589162, email : smkperindustrianyk@yahoo.co.id



Management
System
ISO 9001:2008
www.tuv.com
ID 930008893

**Daftar Nilai Siswa Kelas XI B3 Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler
Pramuka dan Futsal
Teknik Mekanik Otomotif
SMK Perindustrian Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014**

Kegiatan Ekstrakurikuler		1. Pramuka 2. Futsal											
Nilai Kegitan		Pramuka					Futsal					Nilai	NEM (nilai ebtanas murni)
No.	Nama Siswa	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1.	A.A.P	81	83	80	80	83	88	77	84	73	85	81,4	23,90
2.	A.S	80	79	78	80	80	80	71	81	73	83	78,5	2,66
3.	B.M	82	86	76	80	84	80	76	79	73	82	79,8	21,30
4.	B.Eka.P	80	86	76	80	78	80	73	79	74	82	78,8	20,33
5.	D.A.S	81	77	78	80	85	79	74	75	72	84	78,5	20,50
6.	D.A.R	82	76	78	80	78	82	76	84	74	9	80	21,50
7.	D.S.N	81	76	76	78	75	79	71	77	79	76	76,8	19,90
8.	G.S	80	83	78	80	83	75	75	73	69	71	76,7	19,60
9.	H.R	82	76	78	76	76	79	71	74	74	79	76,5	20,20
10.	J.N.W	82	80	78	80	85	78	71	75	70	82	78.1	20.75

Mengetahui
Pembina Ekstrakurikuler


Andre Setiawan, S.Pd.



Yogyakarta, 17 Desember 2013

Kepala Sekolah

SUJARWANTO, M.Pd
19640423 198903 1 003

Lampiran 2

Data Hasil Penelitian

1. Data Ekstrakurikuler

Ekstra Kelas B1										
80	83	83	82	85	83	85	74	78	85	81.8
78	82	78	83	76	70	80	72	78	79	77.6
85	80	76	81	72	70	70	74	77	85	77
83	82	78	86	88	70	80	69	78	89	80.3
80	80	76	79	75	70	70	74	79	77	76
80	83	76	84	79	70	70	74	75	75	76.6
80	80	83	85	80	75	85	72	80	88	80.8
83	82	76	83	78	70	70	73	74	83	77.2
80	81	76	80	76	70	70	71	77	78	75.9
80	81	76	85	82	70	85	73	74	84	79
80	82	79	83	80	70	80	73	78	83	78.8
78	82	82	87	78	85	85	74	77	84	81.2
										942.2
Ekstra Kelas B2										
82	81	77	80	81	75	78	75	70	80	77.9
81	81	81	81	81	80	86	76	82	80	80.9
82	76	78	80	80	73	73	75	70	70	75.7
79	81	78	81	80	75	78	74	70	80	77.6
82	81	79	78	80	77	82	77	85	70	79.1
78	77	76	80	81	77	81	76	70	70	76.6
80	81	80	80	81	78	84	79	80	80	80.3
80	82	78	83	82	75	86	79	74	70	78.9
81	82	80	83	81	76	82	76	70	70	78.1
80	82	78	85	81	78	79	74	70	75	78.2
										783.3
Ekstra Kelas B3										
81	83	80	80	83	88	77	84	73	85	81.4
80	79	78	80	80	80	71	81	73	83	78.5
82	86	76	80	84	80	76	79	73	82	79.8
80	86	76	80	78	80	73	79	74	82	78.8
81	77	78	80	85	79	74	75	72	84	78.5
82	76	78	80	78	82	76	84	74	90	80

81	76	76	78	75	79	71	77	79	76	76.8
80	83	78	80	83	75	75	73	69	71	76.7
82	76	78	76	76	79	71	74	74	79	76.5
82	80	78	80	85	78	71	75	70	82	78.1
										785.1

2. Data Prestasi Belajar

78	82	78	79	79	70	70	73	35	39	78	76	73	38	73	75	35	70	70	73	67.2
78	81	77	81	83	70	70	73	76	84	78	78	78	78	80	80	75	70	70	73	76.65
78	81	80	81	81	70	85	73	78	83	75	77	75	75	78	78	73	70	85	73	77.45
80	81	75	79	74	70	70	73	71	81	74	73	78	75	73	75	71	70	70	73	74.3
80	82	76	85	84	82	70	74	75	86	78	76	80	78	80	83	75	82	70	74	78.5
83	82	78	82	78	70	80	73	80	84	75	79	78	78	83	83	76	70	80	73	78.25
78	82	75	75	70	72	80	74	74	81	78	76	78	75	78	80	53	72	80	74	75.25
80	81	76	82	83	79	80	74	77	84	79	77	38	78	78	75	77	79	80	74	76.55
80	83	76	78	73	72	70	73	38	82	75	77	80	38	85	85	78	72	70	73	72.9
80	81	77	83	85	70	70	72	78	81	78	77	80	78	80	83	77	70	70	72	77.1
85	81	75	80	77	70	80	71	73	72	40	38	75	38	38	80	75	70	80	71	68.45
85	81	76	74	70	70	80	69	35	68	38	38	73	38	78	75	34	70	80	69	65.05
XI B1																				887.7

78	78	76	85	82	75	83	75	70	70	75	82	72	78	77	75	81	70	70	75	76.35
80	84	80	78	81	78	86	74	83	80	75	82	76	79	79	80	83	83	80	75	79.8
82	85	78	85	85	75	76	76	70	70	75	83	81	79	77	80	81	70	70	75	77.65
81	84	77	81	85	80	87	75	70	80	70	81	81	78	78	75	81	70	80	70	78.2
80	83	79	85	80	77	80	73	60	70	75	82	83	80	77	75	81	60	70	75	76.25
80	84	80	85	81	76	82	77	70	75	80	83	82	79	79	80	83	70	75	80	79.05
81	81	78	85	81	75	76	72	70	80	70	83	77	79	77	80	83	70	80	70	77.4
83	82	82	85	83	78	79	75	70	80	76	83	81	79	78	75	81	70	80	76	78.8
80	77	76	78	80	75	79	72	60	75	70	81	76	77	77	75	81	60	75	70	74.7
80	80	76	76	84	75	73	73	60	70	70	83	70	78	77	75	81	60	70	70	74.05
XI B 2																				772.25

81	81	76	80	76	83	71	86	73	80	80	78	80	76	76	76	75	78	71	70	77.35
80	78	80	80	85	87	80	83	76	84	83	50	81	78	76	76	75	78	71	70	77.55
82	80	76	80	84	79	71	83	74	85	88	72	80	77	76	80	80	81	78	71	78.85
82	78	78	80	75	76	74	70	69	82	80	72	81	79	78	78	83	85	71	76	77.35
82	79	78	76	75	80	71	80	72	78	79	73	80	81	78	78	78	79	73	77	77.35
81	78	78	78	75	78	73	70	73	78	80	45	81	81	80	80	80	80	71	76	75.8
80	80	76	85	76	80	71	87	74	86	83	75	85	82	80	85	85	80	78	84	80.6
81	74	78	85	79	81	74	70	75	78	80	77	80	82	76	80	78	79	71	82	78
81	77	78	85	75	78	73	76	74	85	83	80	81	77	76	80	75	80	71	70	77.75
81	79	78	80	84	85	71	73	73	83	80	75	81	83	80	80	83	88	77	84	79.9
XI B 3																				780.5

3. Frekuensi Tabel

		Ekstrakurikuler			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75.70	1	3.1	3.1	3.1
	75.90	1	3.1	3.1	6.3
	76.00	1	3.1	3.1	9.4
	76.50	1	3.1	3.1	12.5
	76.60	2	6.3	6.3	18.8
	76.70	1	3.1	3.1	21.9
	76.80	1	3.1	3.1	25.0
	77.00	1	3.1	3.1	28.1
	77.20	1	3.1	3.1	31.3
	77.60	2	6.3	6.3	37.5
	77.90	1	3.1	3.1	40.6
	78.10	2	6.3	6.3	46.9
	78.20	1	3.1	3.1	50.0
	78.50	2	6.3	6.3	56.3
	78.80	2	6.3	6.3	62.5
	78.90	1	3.1	3.1	65.6
	79.00	1	3.1	3.1	68.8
	79.10	1	3.1	3.1	71.9
	79.80	1	3.1	3.1	75.0
	80.00	1	3.1	3.1	78.1
	80.30	2	6.3	6.3	84.4
	80.80	1	3.1	3.1	87.5
	80.90	1	3.1	3.1	90.6
	81.20	1	3.1	3.1	93.8
	81.40	1	3.1	3.1	96.9
	81.80	1	3.1	3.1	100.0

Ekstrakurikuler

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75.70	1	3.1	3.1	3.1
	75.90	1	3.1	3.1	6.3
	76.00	1	3.1	3.1	9.4
	76.50	1	3.1	3.1	12.5
	76.60	2	6.3	6.3	18.8
	76.70	1	3.1	3.1	21.9
	76.80	1	3.1	3.1	25.0
	77.00	1	3.1	3.1	28.1
	77.20	1	3.1	3.1	31.3
	77.60	2	6.3	6.3	37.5
	77.90	1	3.1	3.1	40.6
	78.10	2	6.3	6.3	46.9
	78.20	1	3.1	3.1	50.0
	78.50	2	6.3	6.3	56.3
	78.80	2	6.3	6.3	62.5
	78.90	1	3.1	3.1	65.6
	79.00	1	3.1	3.1	68.8
	79.10	1	3.1	3.1	71.9
	79.80	1	3.1	3.1	75.0
	80.00	1	3.1	3.1	78.1
	80.30	2	6.3	6.3	84.4
	80.80	1	3.1	3.1	87.5
	80.90	1	3.1	3.1	90.6
	81.20	1	3.1	3.1	93.8
	81.40	1	3.1	3.1	96.9
	81.80	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Prestasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65.05	1	3.1	3.1	3.1
	67.20	1	3.1	3.1	6.3
	68.45	1	3.1	3.1	9.4
	72.90	1	3.1	3.1	12.5
	74.05	1	3.1	3.1	15.6
	74.30	1	3.1	3.1	18.8
	74.70	1	3.1	3.1	21.9
	75.25	1	3.1	3.1	25.0
	75.80	1	3.1	3.1	28.1
	76.25	1	3.1	3.1	31.3
	76.35	1	3.1	3.1	34.4

76.55	1	3.1	3.1	37.5
76.65	1	3.1	3.1	40.6
77.10	1	3.1	3.1	43.8
77.35	3	9.4	9.4	53.1
77.40	1	3.1	3.1	56.3
77.45	1	3.1	3.1	59.4
77.55	1	3.1	3.1	62.5
77.65	1	3.1	3.1	65.6
77.75	1	3.1	3.1	68.8
78.00	1	3.1	3.1	71.9
78.20	1	3.1	3.1	75.0
78.25	1	3.1	3.1	78.1
78.50	1	3.1	3.1	81.3
78.80	1	3.1	3.1	84.4
78.85	1	3.1	3.1	87.5
79.05	1	3.1	3.1	90.6
79.80	1	3.1	3.1	93.8
79.90	1	3.1	3.1	96.9
80.60	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

4. Diskripsi Data

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75th
Ekstrakurikuler	32	78.46	1.737	76	82	76.85	78.35	79.95
Prestasi	32	76.26	3.532	65	81	75.39	77.35	78.24

1. Tabel Kecenderungan Variabel

Rumus:

Kelompok Tinggi : $X > M_i + SD$

Kelompok Sedang : $M_i - SD \leq X \leq M_i + SD$

Kelompok Rendah : $X < M_i - SD$

a. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kelompok Tinggi : $X > M + SD$

$X > 78,4563 + 1,73650$

$X > 80,1928$

Kelompok Sedang : $M - SD \leq X \leq M + SD$

$78,4563 - 1,73650 \leq X \leq 78,4563 + 1,73650$

$74,12185 \leq X \leq 78,89055$

- Kelompok Rendah : $X < M - SD$
 $X < 78,4563 - 1,73650$
 $X < 76,7198$
- b. Prestasi Belajar
- Kelompok Tinggi : $X > M + SD$
 $X > 76,2625 + 3,53234$
 $X > 79,79484$
- Kelompok Sedang : $M - SD \leq X \leq M + SD$
 $76,2625 - 3,53234 \leq X \leq 76,2625 + 3,53234$
 $72,73016 \leq X \leq 79,79484$
- Kelompok Rendah : $X < M - SD$
 $X < 76,2625 - 3,53234$
 $X < 72,73016$

2. Tabel Distribusi Frekuensi

a. Menghitung Kelas Interval

Rumus:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 32 \\ &= 1 + 4,9669 \\ &= 5,9669 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

Rumus:

Rentang = skor tertinggi – skor terendah

1) Rentang data kegiatan ekstrakurikuler (pramuka)

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 81,80 - 75,70 \\ &= 6,1 \end{aligned}$$

2) Rentang data prestasi belajar

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 80,60 - 65,05 \\ &= 15,55 \end{aligned}$$

c. Menentukan Panjang Kelas

Rumus:

Panjang kelas = rentang : jumlah kelas

1) Panjang kelas kegiatan ekstrakurikuler

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{rentang} : \text{jumlah kelas} \\ &= 6 : 6 \end{aligned}$$

$$= 0$$

2) Panjang kelas prestasi belajar

Panjang kelas = rentang : jumlah kelas

$$= 15,55 : 6$$

$$= 2,5916$$

Lampiran 3

Uji Prasyaratan Analisis

1. Uji Normalitas *Chi-kuadrat* χ^2

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75th
Ekstrakurikuler	32	78.46	1.737	76	82	76.85	78.35	79.95
Prestasi	32	76.26	3.532	65	81	75.39	77.35	78.24

Test Statistics

	Ekstrakurikuler	Prestasi
Chi-Square	3.750 ^a	3.625 ^b
Df	4	4
Asymp. Sig.	1.000	1.000

a. 26 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.2.

b. 30 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.1.

2. Uji Linieritas Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Ekstrakurikuler	Between Groups	327.329	25	13.093	1.321	.390
	(Combined)					
	Linearity	65.122	1	65.122	6.570	.043
	Deviation from Linearity	262.207	24	10.925	1.102	.494
	Within Groups	59.471	6	9.912		
	Total	386.800	31			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi * Ekstrakurikuler	-.410	.168	.920	.846

Lampiran 4

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis (*Korelasi Product Moment*) dengan *Spss. 17.00*

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi	76.2625	3.53234	32
Ekstrakurikuler	78.4563	1.73650	32

Correlations

		Prestasi	Ekstrakurikuler
Prestasi	Pearson Correlation	1	-.410**
	Sig. (1-tailed)		.010
	Sum of Squares and Cross-products	386.800	-78.023
	Covariance	12.477	-2.517
	N	32	32
Ekstrakurikuler	Pearson Correlation	-.410**	1
	Sig. (1-tailed)	.010	
	Sum of Squares and Cross-products	-78.023	93.479
	Covariance	-2.517	3.015
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Lampiran 5

Surat-Surat Ijin Penelitian

1. Surat Permohonan Ijin Persetujuan Penelitian



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



**PERMOHONAN IJIN
SURVEY/OBSERVASI/ PENELITIAN *)**

Nama Peneliti : Detri Hardianus
NIM. : 07504244007
Jurusan : P.T. Otomotif
Jumlah Peserta : satu (1)
Nama / NIM Peserta :

Tujuan / Lokasi Penelitian : SMK Perindustrian Yogyakarta
Alamat : Jl. Kalisalak No. 25 Yogyakarta
Kota / Kabupaten *) : Yogyakarta
Propinsi : D.I.Y

Nama Tugas / Mata Kuliah :

.....
Tugas Akhir Skripsi
.....

Judul survey/observasi/penelitian *) :
Hubungan Kegiatan Ektrakurikuler terhadap kedisiplinan
dan Prestasi belajar siswa SMK Perindustrian
Yogyakarta

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Pemohon,

NIP.: 19540221 198502 1001 NIM 07504244007

**CATATAN :
UNTUK PERMOHONAN PENELITIAN DILAMPIRI
FOTOCOPY LEMBAR JUDUL DAN PENGESAHAN**

*) Coret yang tidak perlu

2. Lembar Pengesahan Proposal Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN

PROPOSAL SKRIPSI

Skripsi yang berjudul:

**"HUBUNGAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER TERHADAP KEDISIPLINAN DAN
PRESTASI SISWA SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA"**

Oleh : Defri Hardianus

NIM : 07504244007

Telah disetujui oleh pembimbing untuk melakukan penelitian

Mengetahui:

**Ketua Jurusan
Pendidikan Teknik Otomotif**

Martubi, M.Pd, M.T

NIP. 19570906 198502 1 001

**Dosen Pembimbing
Tugas Akhir Skripsi**

Sudyanto, M.Pd

NIP. 19540221 198502 1 001



Dr. M Bruri Triyono, M.Pd

NIP. 19560216 198603 1 003

3. Surat Ijin Penelitian Dari Kampus UNY (KPLT)

23/01/2014 15:23:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 154/UN34.15/PL/2014
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

23 Januari 2014

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi DIY
2. Kota Madya Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Perindustrian Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"HUBUNGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP KEDISIPLINAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Defri Hardianus	07504244007	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Sudyanto, M.Pd.
NIP : 19540221 198502 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 23 Januari 2014 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

07504244007 No. 109

4. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Pemerintah Daerah D.I.Y

operator2@yahoo.com



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/IV/492/1/2014

Membaca Surat	: DEKAN FAKULTAS TEKNIK	Nomor	: 154/UN.34.15/PL/2014
Tanggal	: 23 JANUARI 2014	Perihal	: IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Pengurusan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: DEFRI HARDIANUS	NIP/NIM	: 07504244007
Alamat	: FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA		
Judul	: HUBUNGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP KEDISIPLINAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA		
Lokasi	: DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY		
Waktu	: 24 JANUARI 2014 s.d 24 APRIL 2014		

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **24 JANUARI 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hati Susilowati, SH
NIP. 19560120 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.O DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

5. Surat Izin Penelitian Dari Pemerintah Kota Yogyakarta (Dinas Perizinan)



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0232

0463/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/reg/v/492/1/2014 Tanggal : 24/01/2014

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : DEFRI HARDIANUS NO MHS / NIM : 07504244007
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Sudyanto, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER TERHADAP KEDISIPLINAN DAN PRESTASI SISWA SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 24/01/2014 Sampai 24/04/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

DEFRI HARDIANUS

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Perindustrian Yogyakarta

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 24-1-2014

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNO WATI, SH
NIP. 196103031988032004

6. Surat Bukti Selesai Penelitian Dari SMK Perindustrian Yogyakarta



**YAYASAN PENDIDIKAN RANGKUMAN INDUSTRI ANDALAN
(YAYASAN PERINDUSTRIAN)
SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA "TERAKREDITASI"**
Alamat : Jl.Kalisahak (Komplek Balapan) 26 Yogyakarta 55222
Telp./Fax. (0274) 589162, email : smkperindustrianyk@yahoo.co.id



Management
System
ISO 9001:2008
www.tuv.com
ID: 0101068855

SURAT KETERANGAN

No. : 010/I 13.5/SMK Perind/N/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Perindustrian Yogyakarta
menerangkan bahwa :

Nama : DEFRI HARDIANUS
No. Mahasiswa : 07504244007
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Pada tanggal 24 s/d 27 Januari 2014 telah melaksanakan penelitian di SMK Perindustrian Yogyakarta dan tahun sebelumnya pernah melaksanakan observasi penelitian, guna menunjang / lampiran dalam penyusunan skripsi dengan judul "HUBUNGAN KEGIATAN EKSTRA-KULIKULER TERHADAP KEDISIPLINAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 28 Januari 2014

Kepala Sekolah

[Signature]
SUJARWANTO, M.Pd
19640423 198903 1 003

Lampiran 6

Lembar Bimbingan Skripsi dan Bukti Selesai Revisi

1. Lembar Bimbingan Skripsi I



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Dhri Hardianus
No. Mahasiswa : 07504244007
Judul PAKTAS : Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan dan Prestasi Belajar Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta.
Dosen Pembimbing : Ludiyanto, M.Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Selasa 22-NOV'2011	Keb I Ricin		
2	Kamis 24 NOV '11	Keb I & II ditampal		
3	Selasa 29 NOV '11	Keb I & II		
4	Kamis 1 Des '11			
5	23 Des '13	Keb. I	ada keb II	
6	Senin		ditampal	
7	30 Des '2013 Senin	Keb II	keb II - ar	
8	Kamis		Keb II. ditampal	
9	02 Jan '2014	Keb II	ditampal	
10			Keb II perlu di keri ulang	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PAKTAS

2. Lembar Bimbingan Skripsi II



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Defri Hardianus
No. Mahasiswa : 07509244007
Judul PATAS : Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan dan Prestasi Belajar Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta.
Dosen Pembimbing : Ludiyanto, M.Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Kamis 16-Jan-2014	Isi frame	Juzuk ku.	
2			ke vlei dihi	
3	Senin 3-feb-2014	BAB IV & V	Disiplin dan	
4	Rabu 26-feb-2014	IV & V	Ilmu	
5	Kamis 20-Maret-2014	Jelajah	- Sup (maju)	
6			Upa	
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporanPATAS

3. Bukti Selesai Revisi



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

BUKTI SELESAI REVISI TUGAS AKHIR SKRIPSI (S1)

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Defri Hardianus
No. Mahasiswa : 07504244007
Judul PA D3/S1 : HUBUNGAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA SMK PERINDUSTRIAN
YOGYAKARTA
Dosen pembimbing : Drs. Sudiyanto, M.Pd

No.	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1.	Drs. Sudiyanto, M.Pd	Ketua Penguji		21/5 2014
2.	Noto Widodo, M.Pd	Sekretaris Penguji		20/5 2014
3.	Sutiman, M.Eng.	Penguji Utama		20/5 14.

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan Proyek Akhir D3/S1